

ABSTRAK

Pendahuluan : Antiplatelet merupakan salah satu terapi stroke iskemik untuk pencegahan sekunder, namun efek sampingnya adalah perdarahan saluran cerna. Prevalensi perdarahan saluran cerna di RS Bethesda Yogyakarta sebesar 4,1%.

Tujuan : Mengukur hubungan penurunan kesadaran sebagai prediktor perdarahan saluran cerna akibat penggunaan antiplatelet pada pasien stroke iskemik di Rumah Sakit Bethesda.

Metode : Penelitian observational dengan desain *nested case control* ini melibatkan 90 pasien stroke iskemik yang menerima terapi antiplatelet. Data yang digunakan adalah data elektronik *stroke registry* dan rekam medis pasien stroke iskemik dari bulan januari 2017 sampai bulan desember 2019 di RS Bethesda Yogyakarta.

Hasil : Hasil penelitian diperoleh dari analisis *chi-square*, faktor prediktor yang bermakna untuk perdarahan saluran cerna adalah penurunan kesadaran (*p-value* < 0,001). Penurunan kesadaran memiliki nilai ramal positif untuk terjadinya perdarahan saluran cerna sebesar 82,35%.

Kesimpulan : Penurunan kesadaran memiliki nilai ramal positif sebesar 82,35%, sehingga dapat dijadikan indikasi kecenderungan mengalami pendarahan saluran cerna pada pasien stroke iskemik.

.

Kata Kunci : Penurunan Kesadaran, Pendarahan Saluran Cerna, Stroke Iskemik

ABSTRACT

Introduction: Antiplatelet is one of ischemic stroke therapy for secondary prevention, but the side effect is gastrointestinal bleeding. The prevalence of gastrointestinal bleeding at Bethesda Hospital Yogyakarta is 4.1%.

Objective: To measure the relationship of decreased consciousness as a predictor of gastrointestinal bleeding due to the use of antiplatelets in ischemic stroke patients at Bethesda Hospital.

Methods: The observational study with a nested case control design involved 90 ischemic stroke patients receiving antiplatelet therapy. The data that was used are ischemic stroke patient's electronic stroke registry and medical records from January 2017 to December 2019 patients at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Results: The results obtained from the chi-square analysis, the significant predictor factor for gastrointestinal bleeding was a decrease in consciousness (*p*-value <0.001). Decreased consciousness has a positive predictive value for the occurrence of gastrointestinal bleeding by 82.35%.

Conclusion: Decreased consciousness has a positive predictive value of 82.35%, that it can be used as an indication of a tendency to experience gastrointestinal bleeding in ischemic stroke patients.

Keywords: Impaired Consciousness, Gastrointestinal Bleeding ,Ischemic Stroke